

ABSTRAK

Banyak kita jumpai kafe-kafe yang memutar lagu untuk mengisi kekosongan suasana. Tentu saja, ketika memutar lagu atau musik di ruang publik jelas diperlukan kepastian hukum untuk melindungi hak ekonomi berupa royalti pemegang hak cipta lagu atau musik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemungutan royalti pemutaran lagu menggunakan aplikasi *streaming* oleh kafe secara komersial di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di beberapa kafe di daerah Sumbersari, Kabupaten Jember ditemukan fakta bahwa tidak ada satupun kafe yang membayarkan royalti atas pemutaran lagu menggunakan aplikasi *streaming*. Pengguna dalam hal ini pemilik atau karyawan kafe menyangka pemutaran lagu menggunakan aplikasi *streaming* secara komersial adalah hal yang lumrah dilakukan tanpa ada kewajiban untuk membayar royalti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemungutan royalti pemutaran lagu menggunakan aplikasi *streaming* oleh kafe secara komersial di Kabupaten Jember belum efektif dilaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini menandakan bahwa masyarakat belum mengetahui kewajiban atas pemanfaatan hasil karya cipta berupa lagu serta pelaksanaan dan penegakan tentang regulasi yang ada.

Kata Kunci: Efektivitas, Royalti, Pemutaran Lagu, Kafe

ABSTRACT

We encounter many cafes playing songs to fill the void. Of course, when playing songs or music in public spaces, it is clear that legal certainty is needed to protect economic rights in the form of royalties for the copyright holders of said songs or music. This study aims to find out how the effectiveness of collecting song playback royalties using streaming applications by cafes commercially in Sumbersari District, Jember Regency. This study uses a normative juridical approach. Based on research conducted at several cafes in the Sumbersari area, Jember Regency, it was found that none of the cafes pay royalties for playing songs using streaming applications. Users, in this case cafe owners or employees, think that playing songs using commercial streaming applications is a common thing to do without any obligation to pay royalties. So it can be concluded that the collection of royalties for playing songs using streaming applications by cafes commercially in Jember Regency has not been effectively carried out as it should. This indicates that the public does not yet know the obligations regarding the utilization of copyrighted works in the form of songs as well as the implementation and enforcement of existing regulations.

Keywords: Effectiveness, Royalty, Playback, Cafe